

Efektivitas *Flipbook* Digital terhadap Pengetahuan dan Motivasi Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Siswi SMP di Samarinda

Hanastasya Natalia^{1*}, Dwi Hendriani², Nino Adib Chidillah³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

E-mail: hanastasyanatalia86@gmail.com^{1*}

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-02-25 Revised: 2026-05-17 Published: 2026-06-28	<i>Anemia among adolescent girls remains a significant public health issue related to iron deficiency and low adherence to the consumption of Iron Supplement Tablets (IST). Knowledge and motivation are important factors influencing IST consumption behavior among adolescents. This study aimed to analyze the effectiveness of a digital flipbook on knowledge and motivation regarding IST consumption among female students at MTs Darud Da'wah Wal Irsyad Samarinda. The study used a quantitative approach with a pre-experimental one-group pre-test-post-test design. The sample consisted of 30 seventh-grade female students selected using a total sampling technique. Data were collected using knowledge and motivation questionnaires administered before and after the intervention, then analyzed using the Wilcoxon test with $\alpha = 0.05$. The results showed an increase in the proportion of good knowledge from 20% to 86.7% ($p = 0.000$) and an increase in positive motivation from 43.3% to 83.3% ($p = 0.001$). The digital flipbook was effective in improving knowledge and motivation regarding IST consumption among adolescent girls and has the potential to serve as an interactive digital educational medium that is appropriate for adolescents.</i>
Keywords: digital flipbook; digital educational media; motivation; knowledge; iron supplement tablets (IST)	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-02-25 Direvisi: 2026-05-17 Dipublikasi: 2026-06-28	<i>Anemia pada remaja putri masih menjadi masalah kesehatan yang berkaitan dengan kekurangan zat besi dan rendahnya kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Pengetahuan dan motivasi menjadi faktor penting yang memengaruhi perilaku konsumsi TTD pada remaja. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas <i>flipbook</i> digital terhadap pengetahuan dan motivasi konsumsi TTD pada siswi di MTs Darud Da'wah Wal Irsyad Samarinda. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain <i>pre-eksperimental one group pre-test-post-test</i>. Sampel penelitian berjumlah 30 siswi kelas VII yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan motivasi sebelum dan sesudah intervensi, kemudian dianalisis menggunakan uji <i>Wilcoxon</i> dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan kategori baik dari 20% menjadi 86,7% ($p = 0,000$) serta peningkatan motivasi positif dari 43,3% menjadi 83,3% ($p = 0,001$). <i>Flipbook</i> digital efektif meningkatkan pengetahuan dan motivasi konsumsi TTD pada remaja putri serta berpotensi menjadi media edukasi digital yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik remaja.</i>
Kata kunci: <i>flipbook</i> digital; media edukasi digital; motivasi; pengetahuan; Tablet Tambah Darah (TTD)	

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase pertumbuhan yang ditandai perubahan fisik dan hormonal. Remaja putri mempunyai risiko lebih tinggi mengalami anemia akibat kehilangan darah saat menstruasi (Siyami et al., 2023). Kekurangan zat besi menjadi salah satu penyebab utama munculnya anemia (Hendriani et al., 2023). Kondisi anemia dapat menyebabkan tubuh mudah

lelah, pusing, menurunnya konsentrasi, serta berdampak pada produktivitas dan kualitas belajar remaja (Rato et al., 2025).

WHO (2023), melaporkan prevalensi anemia pada wanita usia 15–49 tahun di negara berkembang sebesar 30,7%, dan sekitar 50% kasus disebabkan oleh defisiensi zat besi. Di Indonesia, prevalensi anemia perempuan mencapai 16,2% (SKI, 2023). Di Kalimantan Timur, prevalensi

anemia remaja bahkan mencapai 54,96% (Husna et al., 2025).

Data Dinas Kesehatan Kota Samarinda tahun 2023 mencatat sebanyak 1.937 remaja putri berisiko anemia yang tersebar di 26 puskesmas. Laporan Puskesmas Trauma Center tahun 2024 juga menunjukkan terdapat 220 kasus anemia pada remaja putri. Di MTs Darud Da'wah wal Irsyad Samarinda, hasil skrining siswi baru kelas VII menunjukkan 39% mengalami anemia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa anemia pada remaja putri masih menjadi permasalahan kesehatan yang memerlukan perhatian khusus.

Sebagai upaya pencegahan anemia, pemerintah telah melaksanakan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri. Namun, tingkat kepatuhan konsumsi TTD masih rendah, yaitu sekitar 10,3% (SKI, 2023). Rendahnya kepatuhan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama kurangnya pengetahuan dan motivasi remaja mengenai pentingnya konsumsi TTD secara rutin (Aryanti et al., 2023).

Perkembangan teknologi memberikan peluang pemanfaatan media edukasi yang lebih menarik, seperti *flipbook* digital, yang mampu menyajikan materi secara visual dan interaktif (Fauziah et al., 2024). Media ini terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan mendorong perubahan perilaku kesehatan (Jajuli et al., 2023).

Hasil studi pendahuluan menemukan bahwa sebagian besar siswi memiliki pengetahuan yang rendah, motivasi negatif, serta kepatuhan konsumsi TTD yang belum

optimal. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi TTD belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman dan dorongan internal remaja untuk mengonsumsinya secara rutin. Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukatif yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik remaja, seperti penggunaan *flipbook* digital.

Penelitian mengenai penggunaan *flipbook* digital untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi konsumsi TTD pada remaja putri tingkat SMP di Samarinda masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas *flipbook* digital sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi konsumsi TTD pada remaja putri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* rancangan *one group pre-test-post-test* untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan motivasi konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) setelah diberikan intervensi berupa *flipbook* digital.

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2025 di MTs Darud Da'wah Wal Irsyad Samarinda. Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas VII A dan VII B yang berjumlah 30 orang. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik total sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *flipbook* digital sebagai media edukasi, sedangkan variabel terikat adalah pengetahuan dan motivasi konsumsi TTD.

Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner pengetahuan sebanyak 19 pertanyaan menggunakan skala *Guttman*

dan kuesioner motivasi sebanyak 12 pernyataan menggunakan skala *Likert*. Instrumen penelitian diadaptasi dari penelitian sebelumnya dan telah melalui uji validitas serta reliabilitas. Kuesioner pengetahuan memiliki nilai *r*-hitung 0,361–0,695 dengan *r*-tabel 0,361 dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,725. Sementara itu, kuesioner motivasi memiliki nilai *r*-hitung 0,242–0,813 dengan *r*-tabel 0,242 serta nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,709. Seluruh item dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan lembar *informed consent* kepada responden sebagai bentuk persetujuan mengikuti penelitian. Pada hari pelaksanaan, intervensi dilaksanakan selama ± 60 menit. Kegiatan diawali dengan *pre-test* selama ± 5 menit untuk mengukur tingkat pengetahuan dan motivasi awal responden, kemudian peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai penggunaan *flipbook* digital selama ± 5 menit. Selanjutnya, responden diberikan intervensi berupa media *flipbook* digital yang diakses melalui telepon genggam masing-masing dengan pendampingan peneliti dan enumerator, yang meliputi membaca materi *flipbook* selama ± 20 menit, menonton video edukasi selama ± 10 menit, mengerjakan kuis interaktif selama ± 5 menit, serta sesi tanya jawab dan *review* materi selama ± 10 menit. Setelah seluruh rangkaian intervensi selesai, dilakukan *post-test* selama ± 5 menit untuk mengukur perubahan pengetahuan dan motivasi responden.

Analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan rata-rata skor, serta analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur dengan nomor etik: DP.04.03/F.XXXIV.27/495/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Responden	
	f (n=30)	(%)
Usia		
12 tahun	11	36,7
13 tahun	19	63,3
Keterpaparan Informasi tentang TTD/Anemia		
Pernah terpapar	15	50
Tidak pernah terpapar	15	50
Sumber Informasi		
Tidak ada	15	50
Orang lain	14	46,7
Media online	1	3,3
Kepatuhan konsumsi TTD		
Patuh	14	46,7
Tidak patuh	16	53,3

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden berada pada rentang usia remaja awal dan seluruh responden telah menerima distribusi TTD dari sekolah. Namun, kepatuhan konsumsi TTD masih belum optimal karena sebagian responden belum mengonsumsi TTD secara rutin. Selain itu, paparan informasi mengenai TTD juga belum merata, di mana sebagian responden belum pernah memperoleh informasi terkait TTD. Sumber informasi yang diperoleh responden sebagian besar

berasal dari lingkungan sekitar seperti orang tua, guru, dan teman sebaya.

Berdasarkan teori Piaget, usia 12–13 tahun termasuk dalam tahap operasional formal yang ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir abstrak, sistematis, dan rasional (Wibowo, 2020). Usia dan kematangan berpikir memengaruhi kemampuan remaja dalam menerima serta mengolah informasi kesehatan. Paparan informasi yang belum merata menunjukkan masih terbatasnya pengetahuan dasar remaja mengenai pentingnya konsumsi TTD. Informasi kesehatan berperan penting dalam membentuk kesadaran dan keyakinan individu untuk menerapkan perilaku sehat (Aulia dalam Luqman, 2023).

Rendahnya kepatuhan konsumsi TTD menunjukkan bahwa distribusi tablet belum sepenuhnya diikuti perilaku konsumsi secara rutin. Kepatuhan dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan dan motivasi, serta faktor eksternal berupa dukungan lingkungan dan ketersediaan fasilitas (Putri et al., 2023). Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan motivasi menjadi kunci dalam mendorong kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi

Test	Pengetahuan		
	Baik	Cukup	Kurang
Pre-test	6 (20%)	11 (36,7%)	13 (43,3%)
Pos-test	26 (86,7%)	4 (13,3%)	0 (0%)

Berdasarkan Tabel 2, sebelum intervensi tingkat pengetahuan responden mengenai konsumsi TTD masih didominasi

kategori kurang. Setelah pemberian *flipbook* digital, terjadi peningkatan kategori pengetahuan baik sebesar 66,7% dibandingkan sebelum intervensi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *flipbook* digital mampu meningkatkan pemahaman responden mengenai konsumsi TTD sebagai upaya pencegahan anemia.

Temuan ini sejalan dengan Riska et al. (2024) yang menunjukkan peningkatan nilai pengetahuan setelah penggunaan *flipbook*, serta Isnaini et al. (2025) yang melaporkan peningkatan skor pengetahuan setelah edukasi menggunakan *e-booklet*. Hasil tersebut menegaskan bahwa media digital efektif dalam meningkatkan pemahaman responden.

Peningkatan pengetahuan dipengaruhi oleh faktor usia, kematangan berpikir, dan akses informasi. Seiring bertambahnya usia, kemampuan individu dalam memahami dan mengolah informasi juga berkembang (Azzahra et al., 2025). Hal tersebut berkaitan dengan kematangan dalam menerima dan merespons informasi kesehatan (Mardiana et al., 2023). Mayoritas responden termasuk kategori remaja awal menurut WHO, yang berdasarkan tahap perkembangan kognitif Piaget telah mampu berpikir abstrak dan memahami informasi secara lebih sistematis. Selain itu, penggunaan media yang menarik secara visual dan interaktif turut membantu responden memahami materi dengan lebih baik sehingga mendukung peningkatan pengetahuan (Sari et al., 2023).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi

Test	Motivasi	
	Positif	Negatif
Pre-test	13 (43,3%)	17 (56,7%)
Post-test	25 (83,3%)	5 (16,7%)

Berdasarkan Tabel 3, terdapat perubahan motivasi responden terhadap konsumsi TTD sebelum dan sesudah pemberian *flipbook* digital. Sebelum intervensi, motivasi responden masih didominasi kategori negatif. Setelah pemberian *flipbook* digital, terjadi peningkatan motivasi positif sebesar 40% dibandingkan sebelum intervensi, disertai peningkatan skor rata-rata motivasi responden sebesar 48,96. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *flipbook* digital mampu mendorong motivasi responden dalam konsumsi TTD sebagai upaya pencegahan anemia.

Hasil ini memperkuat temuan Azzahra et al. (2023) yang melaporkan peningkatan motivasi belajar setelah penggunaan *flash flipbook*, serta Chidillah & Arnita (2025) yang menunjukkan bahwa media *pop-up book* mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mencegah perilaku merokok. Motivasi merupakan dorongan internal yang menggerakkan individu untuk bertindak (Uno, 2023).

Peningkatan motivasi dalam penelitian ini diasumsikan berkaitan dengan meningkatnya pengetahuan responden setelah intervensi diberikan. Selain itu, penggunaan media yang menarik secara visual dan interaktif juga membantu meningkatkan perhatian dan keterlibatan responden selama proses edukasi sehingga

mampu mendorong motivasi dalam konsumsi TTD.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Efektivitas *Flipbook* Digital Terhadap Pengetahuan Responden

Test	Variabel Pengetahuan			Keterangan
	Mean	SD	ρ - Value	
Pre-Test	2,23	0,77	0.000	Terdapat Efektivitas
Post-Test	1,13	0,35		

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai ρ -value = 0.000 pada uji *Wilcoxon* mengindikasikan adanya perbedaan yang bermakna antara skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi *flipbook* digital. Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan *flipbook* digital efektif meningkatkan pengetahuan responden mengenai konsumsi TTD sebagai langkah pencegahan anemia.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Chairunisa et al. (2025), Prihastani et al. (2024), serta Fauziah et al. (2024) yang sama-sama menunjukkan peningkatan pengetahuan signifikan setelah edukasi menggunakan media *flipbook* (ρ -value \leq 0.001). Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh metode penyampaian informasi yang dikemas secara menarik dan sesuai dengan karakteristik remaja (Hanifah et al., 2023). Integrasi unsur visual dan audiovisual dalam *flipbook* digital membuat proses pembelajaran lebih interaktif, sehingga pesan kesehatan lebih mudah dipahami dan diingat.

Peningkatan pengetahuan setelah intervensi juga dapat dijelaskan melalui *Cognitive Theory of Multimedia Learning* dari Mayer yang menyatakan bahwa individu lebih mudah memahami informasi

ketika materi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan visual dibandingkan hanya menggunakan teks saja (Mayer, 2024). Penggunaan berbagai unsur multimedia pada *flipbook* digital membantu responden memproses informasi melalui saluran verbal dan visual secara bersamaan sehingga meningkatkan pemahaman dan daya ingat terhadap materi yang diberikan.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Efektivitas *Flipbook* Digital Terhadap Motivasi Responden

Variabel Motivasi				
Test	Mean	SD	ρ - Value	Keterangan
Pre-Test	1,57	0,50	0.001	Terdapat Efektivitas
Post-Test	1,17	0,38		

Berdasarkan Tabel 5, diketahui hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai ρ -value = 0.001 ($\rho < 0,05$), yang berarti *flipbook* digital berpengaruh signifikan dalam meningkatkan motivasi responden terkait konsumsi TTD. Perubahan skor sebelum dan sesudah intervensi menggambarkan adanya peningkatan motivasi, sehingga *flipbook* digital dinilai efektif sebagai media penyampaian informasi dalam mendorong motivasi pencegahan anemia.

Temuan ini selaras dengan Sundari (2023), yang menyatakan *flipbook* efektif meningkatkan motivasi belajar ($\rho < 0,05$), serta Rokhmah et al. (2024) dan Wibowo et al. (2023) yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi setelah penggunaan *flipbook* dalam edukasi kesehatan (ρ -value = 0.000). Peningkatan motivasi pada penelitian ini diduga berkaitan dengan meningkatnya pengetahuan responden. Muflihah (2023), menyebutkan bahwa pengetahuan berperan dalam membentuk

motivasi, di mana semakin tinggi pengetahuan individu, semakin positif motivasinya.

Selain dipengaruhi oleh peningkatan pengetahuan, motivasi responden juga dipengaruhi oleh tampilan visual dan interaktivitas *flipbook* digital. Penggunaan gambar, warna, video edukatif, dan kuis interaktif membuat responden lebih tertarik mengikuti proses edukasi sehingga meningkatkan perhatian dan keterlibatan selama pembelajaran. Media audiovisual terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman dalam edukasi kesehatan (Feeley et al. 2022). Karakteristik media yang interaktif dan sesuai dengan minat remaja turut membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga dapat mendorong motivasi responden dalam mengonsumsi TTD secara rutin.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu keterbatasan waktu penelitian yang mempengaruhi pelaksanaan studi ini, sehingga proses pengumpulan data serta pemantauan hasil intervensi tidak dapat dilakukan secara lebih mendalam dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol, jumlah sampel yang relatif kecil, dan pelaksanaan penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini hanya menilai pengetahuan dan motivasi tanpa mengukur perilaku konsumsi TTD secara langsung setelah intervensi. Kendala teknis seperti jaringan internet dan perangkat responden saat mengakses *flipbook* digital

juga menjadi hambatan selama proses penelitian.

KESIMPULAN

Flipbook digital efektif meningkatkan pengetahuan ($\rho = 0,000$) dan motivasi ($\rho = 0,001$) konsumsi Tablet Tambah Darah pada remaja putri di MTs Darud Da'wah Wal Irsyad Samarinda ($\rho < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa *flipbook* digital dapat menjadi media edukasi kesehatan berbasis digital yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik remaja dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi konsumsi TTD.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, R., Hermawan, D., & Yanti, D. E. (2023). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(98), 726–773.
- Azzahra, A., Putri, A. E., Firmansyah, A., Mirzachaerulsyah, E., & Chalimi, I. R. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Flash Flipbook Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 11 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 5975–5982.
- Azzahra, S. F., Palin, Y., & Chifdillah, N. A. (2025). Efektivitas Jingle Sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Di Samarinda. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 4(3). <https://doi.org/10.57218/jkj.Vol4.Iss3.1959>
- Chairunisa, N., Sriyanti, C., Widayani, W., & Ferina, F. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Flipbook Terhadap Pengetahuan Tentang Menarche Pada Remaja Putri. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 17(1), 214–220. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v17i1.2660>
- Chifdillah, N. A., & Arnita, F. (2025). Pop-Up Book sebagai Media Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Merokok Bagi Siswa Sekolah Dasar di Samarinda. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 351–359. <https://doi.org/10.54259/sehatrakya.t.v4i2.4359>
- Fauziah, F., Aris, A., Kurniawati, A., & Chasanah, U. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Audiovisual dan Media Flipbook terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Seks Bebas pada Remaja di MA Rahmatullah Tulungagung Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Edisi Khusus*, 189–196.
- Feeley, T. H., Keller, M., & Keyler, L. (2022). Using Animated Videos to Increase Patient Knowledge: A Meta-Analytic Review. *Sage Journals*, 50(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/10901981221116791>
- Hanifah, H., Sutresna, I., & Lindasari, S. W. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Kertas Gantung Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Jajanan Sehat. *Jurnal Ners*, 7(1), 501–505.
- Hendriani, D., Evynurachma, & Putri, R. A. (2023). Organoleptic Test and Analysis of Iron (Fe) Ice Cream with Moringa Leaf Juice. *International Journal Islamic Education, Research and Research and Multiculturalism (IJIERM)*, 5(2), 258–271.
- Husna, M., Wisnuwardani, R. W., & Kamaruddin, I. (2025). Edukasi Anemia Pada Remaja Putri Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di SMA Istiqamah Muhammadiyah Samarinda.

- 4(3), 0–5.
<https://doi.org/10.35960/pimas.v1i2.1883>
- Isnaini, Pramono, J. S., & Hazanah, S. (2025). Keefektifan Media E-Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Media Informatika (JUMIN)*, 6(6), 2857–2863.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v8i5.26405>
- Jajuli, J., Ningrum, D., Astuti, A. P. K., & Dolifah, D. (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Flipbook Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Diare Pada Balita. *Jurnal Ners*, 7(2), 1484–1489.
<https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.15893>
- Luqman, N. K. (2023). Pengaruh Keterpaparan Informasi Terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ihsan Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai Tahun 2022. UIN Alauddin Makassar.
- Mardiana, N., Nurachma, E., Kirana, R., & Palin, Y. (2023). Attitudes and Supports on Pregnant Women ' S Intention in HIV Testing and Breastfeeding Decision. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 2(4), 2183–2190.
<https://doi.org/10.55324/ijoms.v2i4.365>
- Mayer, R. E. (2024). The Past , Present , and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning. *Educational Psychology Review*, 36(1), 1–25.
<https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1>
- Muflihin, M. H. (2023). *Motivasi Kerja*. Berkah Aksara Cipta Karya Divisi Publikasi dan Penelitian.
- Prihastani, D., Maywati, S., & Annashr, N. N. (2024). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Flipbook Digital Terhadap Pengetahuan Pencegahan Penyakit Diabetes Melitus (DM) Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Majenang Kab. Cilacap. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 20(2), 127–135.
- Putri, K. A., Ningsih, W. T., & Nugraheni, W. T. (2023). Gambaran Pengetahuan, sikap dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di wilayah kerja puskesmas prambontergayang. *Jurnal Keperawatan*, 17(2), 126–133.
<https://doi.org/10.36568/nersbaya.v17i2.89>
- Rato, F. I., Ardyanti, D., & Bernadetha. (2025). Gambaran Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di SMP Negeri 36 Samarinda. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(1).
- Riska, N., Sulistiawati, F., Utami, S. B. P., Ramanda, D. P., Putri, D. Y. P., & Ulya, A. Q. (2024). Efektivitas Penggunaan Flipbook Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Senior High School. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(5), 4791–4801.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v8i5.26405>
- Rokhmah, N. N., Nurgiansah, T. H., & Permana, S. A. P. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book Digital terhadap Motivasi Belajar PPKn. *Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 46–51.
- Sari, A. K., Meinarisa, & Mekeama, L. (2023). Hubungan Literasi Informasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Remaja SMP di Kota Jambi. *Jurnal Ners*, 7, 1641–1651.
- Siyami, A. S., Achyar, K., & Kusuma, I. R. (2023). Hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal*

Riset Kesehatan Masyarakat, 3(2), 80–86.

<https://doi.org/10.14710/jrkm.2023.1884418844>

SKI. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI). In *Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan*.

Sundari, E. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan*, 1(2), 75–79. <https://doi.org/10.38048/jcmp.v1i2.2322>

Uno, H. B. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

WHO. (2023). *Anaemia in women and children*. Global Health Observatory.

Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran* (I. Wandhi (ed.); 1st ed.). Puri Cipta Media.

Wibowo, M., Mudayana, A. A., & Priandini, N. (2023). Internet-Based Flipbook as A Health Education Medium on The Dangers of Smoking for Teenagers. *Gaster Jurnal Kesehatan*, 21(2), 196–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.30787/gaster.v21i2.1077>.